

Demi malam apabila telah sunyi,
Tuhan tidak meninggalkanmu,
tidak pula benci padamu.

Puisi Gak Karuan pada Suatu Malam

Cipt. Mahardika



Malam ini, dulu penuh dengan isak tangisan,
tangis terhadap nikmat Tuhan yang sering terabaikan
Tangis akan penyesalan,
penyesalan terhadap kata dan perbuatan yang tidak diridhoi Tuhan

Itu dulu...
Sekarang...
Masihkah?

Usaikah hubungan yang kita jalin dengan malam?
Malam yang penuh dengan linangan,
linangan air mata di pipi
Sesak sesal yang dalam di lubuk hati

Malam ini,
Sendiri, sepi, sunyi...
Lalu kemudian, hening datang
Namun apa gerangan, jiwaku tak tenang, Kawan

Demi malam kutelusuri ruang...
Waktu kuselam...
Berjalanku di atas kaki, bumi kupijak
Langit tak lupa kujunjung

Mencari ketenangan, Kawan